

**ABSTRAK**

Isu LGBT kini tengah menjadi isu yang ramai diperbincangkan di Indonesia. Namun, dari terangkatnya isu LGBT ke dalam sorotan tersebut, banyak masyarakat Indonesia yang justru melihatnya dari sudut pandang negatif sebagai isu yang melanggar ketetapan nilai-nilai Pancasila. Memahami bagaimana majalah memiliki sejarah historis yang dekat dengan isu LGBT, hal tersebut kemudian menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan menggunakan medium majalah, Penelitian dengan menggunakan medium majalah ini nantinya akan mengungkapkan bagaimana media massa mengangkat isu LGBT di dalam pemberitaan mereka.

Majalah TEMPO dan GATRA adalah majalah yang dipilih sebagai medium penelitian kali ini. TEMPO dan GATRA dipilih dengan alasan kedua majalah tersebut memiliki signifikansi yang linear dengan isu LGBT. Dan mengingat sampul adalah elemen terpenting yang dari majalah, maka penelitian ini nantinya akan berfokus pada sampul sebagai objek penelitian. Analisa yang akan dilakukan oleh peneliti adalah analisa terhadap makna dari tanda-tanda yang ada di dalam sampul majalah tersebut.

Hasil analisa yang peneliti dapat dari sampul majalah TEMPO adalah, isu LGBT ini disorot oleh majalah TEMPO sebagai komoditas dengan muatan politik yang besar. Isu LGBT ini dipolitisasi oleh dua kubu yang saling berselisih, yaitu kubu pemerintah petahana dan kubu kelompok islam ekstrimis (non-petahana). Adapun untuk GATRA, peneliti melihatnya bahwa GATRA secara tidak langsung “menggiring” opini atas kelompok LGBT itu sendiri sebagai kelompok yang dekat dengan ranah-ranah seksualitas, dan karenanya isu harus dicermati dengan tingkat kewaspadaan tinggi.

**Kata Kunci:** Semiotik, C. S. Peirce, LGBT, Sampul Majalah, Indonesia

**ABSTRACT**

*LGBT issues are now becoming a lively issue discussed in Indonesia. However, from the lifting of the LGBT issue into the spotlight, many Indonesian people have actually seen it from a negative point of view as an issue that violates the provisions of Pancasila values. Understanding how magazines have a historical history that is close to LGBT issues, it then becomes interesting to be investigated further by using the medium of magazines. Research using the medium of this magazine will later reveal how the mass media raised LGBT issues in their reporting.*

*TEMPO and GATRA magazines are the magazines chosen as the research medium this time. TEMPO and GATRA were chosen on the grounds that the two magazines have linear significance with LGBT issues. And considering the cover is the most important element of the magazine, this research will focus on the cover as the object of research. The analysis that will be carried out by the researcher is an analysis of the meaning of the signs on the cover of the magazine.*

*The result of the analysis that the researcher obtained from the cover of TEMPO magazine was that the LGBT issue was highlighted by TEMPO magazine as a commodity with a large political content. The LGBT issue was politicized by two disputing camps, namely the incumbent government camp and the extremist Islamist group (non-incumbent). As for GATRA, the researchers saw that GATRA indirectly "led" the opinion of LGBT groups themselves as a group close to the realms of sexuality, and therefore the issue must be observed with a high level of vigilance.*

**Keywords:** *Semiotics, C. S. Peirce, LGBT, Magazine Cover, Indonesia*